

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG POLA MAKANAN SAPIHAN, TINGKAT KECUKUPAN GIZI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI ANAK UMUR 3-24 BULAN (STUDI DI KELURAHAN NGALIAN KECAMATAN NGALIAN KOTA SEMARANG)

DINI ROSITA -- E2A399040  
(2001 - Skripsi)

Data susenas tahun 1999 menyatakan prevalensi gizi kurang selama akrisis adalah 25,4% pada golongan umur 0-59 bulan.

Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pola makan sapihan dengan tingkat kecukupan energi dan protein, mengetahui hubungan tingkat kecukupan energi dan protein, mengetahui hubungan tingkat kecukupan energi dan protein dengan status gizi anak umur 3-24 bulan dan mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pola makanan sapihan dengan status gizi balita.

Jenis penelitian adalah explanatory dengan pendekatan cross sectional dan metode survei. Sampel adalah anak umur 3-24 bulan yang sudah mendapatkan makanan pendamping ASI dan masih minum ASI. Responden adalah ibu yang mempunyai balia umur 3-24 bulan. Pengambilan data menggunakan kuesioner, formulir recall konsumsi makan. Penilaiansg berdasarkan indeks BB menurut umur dan perhitungan menggunakan Zskore

Analisa data untuk menguji hubungan pengetahuan ibu tentang pola makanan sapihan dengan tingkat kecukupan protein, hubungan tingkat kecukupan protein dan status gizi balita, hubungan a pengetahuan ibu dengan status gizi balita menggunakan uji product moment. Sedangkan untuk menguji hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi balita , hubungan tingkat kecukupan enerfi dengan status gizi balita menggunakan uji statistik spearman.

Disarankan untuk para ibu balita hendaknya tetap memperhatikan konsumsi makan bagi balitanya agar tercapai status gizi yang baik dan disarankan bagi peneliti lain untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap perubahan perilaku penyelenggaraan makan bagi balitanya

**Kata Kunci:** ASI